

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR MODAL SAHAM
DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN GO PUBLIK DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR MODAL SAHAM DAN
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ST. ROSIDAH RASYID

NIM : 105731110321

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan biarkan kegagalan menghalangimu untuk mencoba lagi, karena setiap kegagalan membawa pelajaran berharga yang akan membawamu lebih dekat ke kesuksesan”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunia-Nya

Sehingga

**Skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah
Rabbil'alam**

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak ABD. Rasyid Seni dan Ibu Nur Hayati dan 10 saudara saya yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, juga untuk diri sendiri atas proses yang telah dilewati. Serta untuk Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Hubungan Antara Struktur Modal Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : St. Rosidah Rasyid

No. Stambuk/NIM : 105731110321

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Juli 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 28 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Saida Said, SE., M.Ak
NIDN: 0910097203

Pembimbing II

Hasanuddin, SE., M.Si
NIDN: 0901067602

Mengetahui,

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM : 1038 166

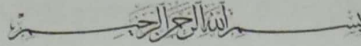
Ketua Program Studi

Dr. Mira, S.E., MAk., Ak
NBM : 1286 844



**PRGORAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

skripsi atas Nama: St.Rosidah Rasyid, Nim: 105731110321 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhmmadiyah Makassar Nomor 0011/SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 03 Shafar 1446 H / 28 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Shafar 1446 H
28 Juli 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
 2. Dr. Linda Arisanti Razak, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
 3. Hasanuddin, SE., M. Si (.....)
 4. Nurhidayah, SE., M. Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 8 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Nama Mahasiswa : St. Rosidah Rasyid
NIM : 105731110321
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Hubungan Antara Struktur Modal Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 28 Juli 2025

Yang membuat Pernyataan,



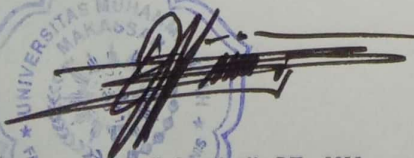
METERAI
TEMPEL

St. Rosidah Rasyid

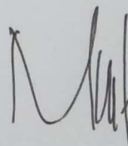
NIM: 105731110321

Diketahui Oleh:

Dekan


Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NIDN: 1038 166

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Mira, SE, M.Ak., Ak
NBM : 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : St. Rosidah Rasyid
NIM : 105731110321
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Hubungan Antara Struktur Modal Saham dan Kinerja Keuangan
Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 28 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



St. Rosidah Rasyid
NIM: 105731110321

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb.

Tiada kata yang pantas diucapkan seorang hamba kepada pencipta-Nya selain rasa syukur atas segala nikmat, Rahmat dan Hidayah-Nya. Tuhan yang maha suci lagi maha tinggi tempat kita menyembah dan meminta pertolongan sehingga kita berharap mampu melewati hari penuh dengan makna. Semoga hari-hari yang telah kita lalui bersama mampu mengukuhkan identitas kita sebagai manusia yang tercerahkan

Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Manusia paling sempurna dimuka bumi, Rasul yang menggulung tikar kebahtilan dan membentangkan tikar kebenaran, sosok pemimpin ideal, Tokoh panutan seluruh manusia yang mengikutinya, semoga saja nafas perjuangan beliau bias bersenyawa dengan perjuangan kita hari ini dan masa yang akan datang.

Suatu kebanggaan oleh penulis selesainya skripsi ini dengan judul **“Analisis Hubungan Antara Struktur Modal Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia”**. Dengan segala kemampuan yang ada, penulis mencoba membuat skripsi ini sebaik mungkin. Namun demikian, didalam penulisan masih terdapat kekurangan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada dalam penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, segala kritikan dan saran dari pembaca sangat diiperlukan demi pengembangan ilmu dimasa yang akan datang.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini begiitu banyak hambatan dan keterbatasan sehingga banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan tidak terhingga untuk kedua orang tua penulis yaitu Bapak ABD. Rasyid Seni dan Ibu Nur Hayati karena tiada hentinya melangitkan

doa baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya hingga mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik sesuai yang direncanakan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga banyak melibatkan berbagai pihak olehnya itu merupakan tanggung jawab yang besar untuk mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, S.T., M.T., IP Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, SE, M.Ak.,Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Saida Said, SE.,M.Ak selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hasanuddi, SE.,M.Si, selaku pembimbing II yang telah berkenaan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Bapak Dr. Muryani Aarsal, SE,MM.Ak,CA, selaku Penasehat Akademik (PA) penulis
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
8. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
9. Terima kasih banyak untuk 10 Saudara (Mutmainnah, Ibrahim, Jalaluddin, Rohdiah, Mardiah, Rahma, Raisa, Nur Mujahidah, M.Ayyub dan M.Khatamul) saya tercinta yang telah memberikan dukungan secara moril maupun material, terima kasih atas segala motivasi yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

10. Terima kasih banyak teruntuk Sahabat SMA saya Nurul Fadillah dan Putri Najwa, Serta teman saya Sinarti, Reksy Aurelia Ardhana, AK21D, Accruals, Pengurus Himansi Periode 2024-2025, yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

11. Terima

Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

12. St. Rosidah Rasyid, yaitu diri saya sendiri. Apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan Studi yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dikatakan tidak mudah. Tetaplah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak Lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu atas kelebihan dan kekuranganmu, mari tetap berjuang untuk kedepa yang lebih baik.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 12 Febrari 2025

St. Rosidah Rasyid

ABSTRAK

ST. ROSIDAH RASYID_2025. Analisis Hubungan Antara Struktur Modal Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dibimbing oleh : Saida Said dan Hasanuddin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara struktur modal saham dan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fokus utama adalah menguji pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Equity Ratio (ER), dan Leverage terhadap Return on Assets (ROA) dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan 15 perusahaan dalam periode 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan ER tidak menunjukkan pengaruh signifikan, dan Leverage berpengaruh negatif terhadap ROA. Kesimpulannya, pengelolaan struktur modal yang efisien sangat penting bagi perusahaan go publik dalam meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci: Struktur modal, kinerja keuangan, *Debt to Equity Ratio*, *Equity Ratio*, *Leverage*, *Return on Assets*.

ABSTRACT

ST. ROSIDAH RASYID_2025. Analysis of the Relationship Between Stock Capital Structure and Financial Performance of Public Companies on the Indonesia Stock Exchange. Thesis, Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar.

Supervised by: Saida Said and Hasanuddin

This study aims to analyze the relationship between capital structure and financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The main focus is to test the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Equity Ratio (ER), and Leverage on Return on Assets (ROA) using secondary data from the financial statements of 15 companies in the period 2020-2022. The results of the study show that DER has a positive and significant effect on ROA, while ER does not show a significant effect, and Leverage has a negative effect on ROA. In conclusion, efficient capital structure management is very important for public companies in increasing profitability.

Keywords: Capital structure, financial performance, Debt to Equity Ratio, Equity Ratio, Leverage, Return on Assets.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu	8
C. Hubungan Antar Variabel	12

D.	Kerangka Pikir	16
E.	Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN		20
A.	Jenis Penelitian	20
B.	Lokasi dan Waku Penelitian	20
C.	Metode Pengumpulan Data	20
D.	Teknik Pengumpulan Data	20
E.	Populasi dan sampel	22
F.	Definisi Operasional Variabel	24
G.	Metode Analisis Data	25
1.	Analisis Deskriptif	25
2.	Uji Asumsi Klasik	26
a.	Uji Normalitas	26
b.	Multikolinearitas	27
c.	Uji Heteroskedastisitas	27
d.	Uji Autokorelasi	28
3.	Analisis Regresi Linear Berganda	29
H.	Uji Hipotesis	30
1.	Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	30
2.	Koefisiensi	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		32
A.	Gambaran Umum dan Objek Penelitian	32
B.	Penyajian Data Hasil Penelitian	41

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	23
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan.....	23
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.4 <i>Durbin-Watson (DW) test</i>	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji <i>t</i>	48
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji <i>R</i> ²	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram kerangka pikir	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI.....	33
Gambar 4.2 Hail Uji Heteroskedasitas	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Struktur modal perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan stabilitas dan pertumbuhan perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang telah go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Struktur modal yang terdiri dari kombinasi utang dan ekuitas memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, termasuk profitabilitas, likuiditas, dan nilai pasar perusahaan. Keputusan dalam menentukan struktur modal yang optimal menjadi tantangan bagi manajemen, mengingat kondisi ekonomi yang terus berfluktuasi serta perubahan regulasi di pasar modal.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan mengalami tekanan keuangan akibat ketidakpastian ekonomi global, kenaikan suku bunga, serta peningkatan volatilitas pasar modal. Fenomena ini semakin diperparah oleh krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19, yang mempengaruhi strategi pendanaan dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Beberapa perusahaan memilih untuk meningkatkan utang guna mempertahankan likuiditas, sementara yang lain lebih mengandalkan ekuitas untuk mengurangi risiko gagal bayar.

Selain itu, tren investasi ESG (Environmental, Social, and Governance) mulai menjadi pertimbangan penting bagi investor. Banyak perusahaan yang berusaha menyesuaikan struktur modal mereka agar lebih menarik bagi investor yang peduli terhadap keberlanjutan. Hal ini menyebabkan pergeseran dalam strategi keuangan perusahaan, di mana utang yang lebih berkelanjutan (green bonds) mulai menjadi alternatif dalam pendanaan.

Mengingat kondisi ini, penelitian mengenai hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan go public di BEI menjadi semakin relevan. Analisis yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami bagaimana perubahan dalam struktur modal mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan, terutama dalam konteks ketidakpastian ekonomi dan tren investasi yang berkembang.

Struktur modal, yang mencakup keputusan pembiayaan utang dan ekuitas, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), memahami hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan menjadi sangat penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang. Pengambilan keputusan yang salah dalam komposisi utang dan ekuitas dapat berdampak negatif pada profitabilitas, likuiditas, serta nilai pasar perusahaan. Oleh karena itu, banyak penelitian yang berfokus pada bagaimana struktur modal dapat mempengaruhi performa finansial perusahaan dalam berbagai industri di Indonesia.

Menurut penelitian oleh Nurfajri, A.A., et al. (2022), penggunaan utang yang berlebihan dalam struktur modal dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan, di mana *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi ditemukan berkorelasi negatif dengan *Return on Assets (ROA)*. Hal ini menunjukkan bahwa utang yang besar cenderung mengurangi efisiensi penggunaan aset, sehingga berdampak buruk pada kinerja perusahaan. Penelitian ini didukung oleh temuan dari Fallah, M., et al. (2022), yang juga menemukan bahwa peningkatan utang dalam struktur modal dapat meningkatkan risiko keuangan dan memperkecil margin laba bersih.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Suranto, V. A. M., & Walandouw, S. K. (2017) menyoroti bahwa keseimbangan antara utang dan ekuitas sangat penting untuk menjaga nilai perusahaan. Studi mereka menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio utang yang lebih tinggi menghadapi risiko yang lebih besar terhadap volatilitas pasar, yang pada gilirannya dapat mengurangi nilai pasar perusahaan dan mengganggu stabilitas keuangannya. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang buruk dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadlikah, U., & Zahro, F. (2022) di sektor manufaktur juga menemukan bahwa struktur modal yang didominasi oleh utang jangka panjang berdampak negatif terhadap laba bersih perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang terlalu bergantung pada pembiayaan eksternal dalam jangka panjang lebih rentan terhadap fluktuasi suku bunga dan risiko gagal bayar, yang akhirnya mempengaruhi profitabilitas mereka.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Yansil, E., et al. (2023) dalam sektor pertambangan menegaskan pentingnya manajemen yang tepat atas struktur modal. Mereka menemukan bahwa likuiditas dan profitabilitas memiliki hubungan yang negatif dengan penggunaan utang, sedangkan ukuran perusahaan dan struktur aset menunjukkan korelasi positif. Hal ini mendukung teori *Packing Order*, di mana perusahaan lebih memilih pembiayaan internal sebelum menggunakan utang eksternal. Temuan ini juga menyarankan bahwa perusahaan yang mampu memanfaatkan sumber daya internal lebih baik dalam mempertahankan stabilitas keuangan.

Penelitian oleh Fiqriyah, N., et al. (2022) juga menekankan pentingnya pertumbuhan perusahaan dalam memoderasi dampak struktur modal terhadap kinerja keuangan. Mereka menemukan bahwa perusahaan yang mampu tumbuh dengan baik, meskipun memiliki rasio utang yang relatif tinggi, masih dapat mempertahankan tingkat profitabilitas yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berperan sebagai penyeimbang antara risiko keuangan dan peluang keuntungan yang lebih besar.

Studi lain yang dilakukan oleh Ningsih, S., & Utami, W. B.(2020) menegaskan bahwa struktur modal berpengaruh negatif pada kinerja keuangan jika utang tidak dikelola dengan baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang terlalu berat di sisi utang dapat memperburuk risiko likuiditas dan mengurangi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Kesimpulannya, keputusan dalam merancang struktur modal yang optimal sangat krusial bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti risiko, pertumbuhan, profitabilitas, dan likuiditas, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan modal mereka untuk mencapai kinerja finansial yang berkelanjutan dan menarik minat investor. Penelitian ini berusaha memberikan wawasan tentang pentingnya hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan dalam konteks pasar Indonesia yang dinamis.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
2. Apakah Debt Equity Ratio (ER) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?

3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan
2. Untuk menganalisis pengaruh *Equity Ratio* (ER) terhadap kinerja keuangan
3. Untuk menganalisis pengaruh Leverage terhadap kinerja keuangan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan di Indonesia, khususnya bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori keuangan perusahaan, terutama dalam konteks pasar modal di negara berkembang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajemen Perusahaan: Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi manajemen perusahaan dalam merancang struktur modal yang optimal, dengan mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan dari penggunaan utang dan ekuitas.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dalam mengevaluasi keputusan investasi berdasarkan struktur modal perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan.

c. Bagi Regulator

Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah atau otoritas pasar modal dalam merumuskan kebijakan terkait struktur modal yang optimal bagi perusahaan di Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal dalam Pengumuman Dividen di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penelitian oleh Puspitaningtyas (2019) menunjukkan bahwa pengumuman dividen berperan sebagai sinyal positif atau negatif bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Reaksi pasar terhadap pengumuman dividen ditunjukkan melalui "abnormal return" positif pada peningkatan dividen dan negatif pada penurunan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa pengumuman dividen berfungsi sebagai sinyal kualitas kinerja perusahaan kepada investor Puspitaningtyas, (2019).

Menurut Mudjijah, S., et al. (2019) teori sinyal sangat relevan dalam konteks sustainability reporting karena perusahaan dapat menggunakan laporan keberlanjutan sebagai sinyal untuk menunjukkan transparansi, komitmen terhadap keberlanjutan, dan kinerja yang baik terhadap pasar. Ketika perusahaan mengungkapkan informasi keberlanjutan yang lebih lengkap dan berkualitas, hal ini memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik dan risiko bisnis yang lebih rendah.

2. Pengungkapan Pro Forma dan Keputusan Investor

Rura et al. (2011) melakukan uji empiris pada teori sinyal dengan fokus pada pengungkapan pro forma di Indonesia. Studi ini menguji apakah perusahaan berkualitas menggunakan pengungkapan pro forma untuk

mengurangi seleksi yang merugikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu memberikan sinyal yang kredibel melalui pengungkapan ini, yang berarti pengaruh teori sinyal dapat bervariasi tergantung pada kualitas informasi yang diberikan Rura et al.,(2011).

3. Pengaruh Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi dalam Teori Sinyal

Mantari dan Nuryasman (2017) meneliti efek nilai tukar sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi validitas teori sinyal di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi makroekonomi seperti nilai tukar dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap sinyal yang diberikan perusahaan, misalnya pada struktur modal atau profitabilitas, sehingga mengubah kredibilitas sinyal tersebut Mantari & Nuryasman, (2017).

4. Teori Sinyal pada Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan di Indonesia

Wati et al. (2023) mengkaji kualitas laba dan nilai perusahaan non-keuangan di Indonesia, yang berhubungan dengan teori sinyal dan konflik agensi. Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas laba dapat digunakan sebagai sinyal yang membantu mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan investor, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan Wati et al., (2023). Studi-studi ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana teori sinyal diterapkan di Indonesia, terutama dalam keputusan investasi dan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun hasil-hasil penelitian yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Putri, E. F. A., et al./ 2023	Analisis dampak kepemilikan saham mayoritas dan strategi perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi tahun 2017-2021		DER, ROA,	bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh kepemilikan saham mayoritas, tetapi dipengaruhi oleh strategi perusahaan. Kepemilikan saham mayoritas dan strategi perusahaan dengan angka yang negatif menjelaskan adanya hubungan yang bersifat lemah antara keduanya atau berbanding terbalik yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu struktur kepemilikan terkonsentrasi, entrenchment dan input yang digunakan untuk mengukur strategi perusahaan.
2.	Saragih, P., et al. / 2019	Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dang terdaftar di BEI	Kualitatif		Hasil penelitian menyarankan sebaiknya perusahaan mempertimbangkan dan meningkatkan stabilitas penjualan, mengelolah struktur aset perusahaan, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, meningkatkan laba, serta meningkatkan flesibilitas keuangan agar struktur modal perusahaan dapat optimal.

3.	Mudjijah, S., et al. / 2019	Pengaruh kinerja keuangan struktur modal terhadap perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan	Kuantitatif	X_1 = Kinerja Keuangan X_2 = Struktur Modal Y = Nilai Perusahaan M = Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukka bahwa kinerja keuangan dan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Fadlikah, U., & Zahro, F./ 2022	Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur go public	Kuantitatif		Hasil penelitian ini diperoleh bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.
5.	Ningsih, S., & Utami, W. B. / 2020	Pengaruh operating leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan go publik sektor property dan real estate	Kuantitatif	a = Konstanta Y = Variabel Dependen $B_1 \beta_2 \beta_3$ = Nilai Koefisien Regresi X_1 = Variabel Independen ke-1 X_2 = Variabel Independen ke-2	Dari hasil uji t membuktikan bahwa <i>operating leverage</i> (<i>DOL</i>) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (<i>ROA</i>) perusahaan dengan nilai signifikan t 0,044 < α = 0,05. Hasil uji t pada struktur modal yang diukur menggunakan <i>debt to Equity Ratio</i> (<i>DER</i>) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (<i>ROA</i>) perusahaan.
6.	Fiqriyah, N., et al. / 2022	Pengaruh struktur modal, profitabilitas, kualitas audit dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan	Kuantitatif	X_1 = struktur modal X_2 = profitabilitas X_3 = kualitas audit X_4 = kinerja keuangan Y = terhadap nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan-perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

7.	Suranto, V. A. M., & Walandouw, S. K. / 2017	Analisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	DER, ROA, NPL, PBV	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, NPL berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, serta struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
8.	Nurfajri, A. A., et al. / 2022	Pengaruh struktur modal, kualitas audit, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan	Kuantitatif	X1 = Struktur modal X2 = kualitas audit X3 = ukuran perusahaan X4 = kinerja keuangan Y = nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
9.	Fallah, M., et al. / 2022	Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan	Kuantitatif	X1 = Struktur modal X2 = Kinerja keuangan perusahaan X3 = Ukuran perusahaan X4 = kualitas auditor eksternal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
10.	Yansil, E., et al. / 2023	Korelasi antara indikator kinerja keuangan dan struktur modal industri pertambangan	Kuantitatif		Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki korelasi signifikan negative dengan struktur modal, sedangkan

		batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia			struktur aset dan total aset memiliki korelasi signifikan positif dengan struktur modal
--	--	---	--	--	---

C. Hubungan Antar Variabel

1. *Debt to Equity (DER)* terhadap Kinerja Keuangan

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Berikut adalah penjelasan tentang hubungan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dan kinerja keuangan:

- a. Menunjukkan Struktur Modal: *Debt to Equity Ratio (DER)* mengukur perbandingan antara total utang dan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio (DER)*, semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang dalam pembiayaan operasional atau proyeknya, dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini sering digunakan untuk menilai seberapa besar risiko keuangan yang diambil oleh perusahaan.
- b. Risiko dan Keberlanjutan Keuangan: *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi bisa menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beban utang yang besar. Ini dapat meningkatkan risiko gagal bayar jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban bunga atau pelunasan pokok. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio (DER)* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri, sehingga cenderung lebih stabil dalam jangka panjang.
- c. Dampak Terhadap Likuiditas: *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi dapat memengaruhi likuiditas perusahaan. Semakin besar utang yang harus dilunasi, semakin besar tekanan pada likuiditas, yang dapat membatasi

kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau melakukan investasi.

- d. Pandangan Investor dan Kreditur: Investor dan kreditur biasanya memperhatikan *Debt to Equity Ratio (DER)* untuk menilai kesehatan finansial perusahaan. *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi dapat membuat investor dan kreditur waspada, karena perusahaan dianggap lebih berisiko. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio (DER)* yang terlalu rendah bisa menunjukkan bahwa perusahaan mungkin kurang memanfaatkan potensi pertumbuhan dengan menggunakan leverage yang wajar.

Secara umum, hubungan *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan kinerja keuangan bisa berbeda-beda tergantung pada industri, kondisi pasar, serta kebijakan keuangan perusahaan. Perusahaan harus menyeimbangkan antara risiko dan potensi keuntungan dari penggunaan utang untuk menjaga kinerja keuangan yang optimal.

2. *Equity Ratio (ER)* terhadap Kinerja Keuangan

Equity Ratio (ER) atau rasio ekuitas adalah ukuran yang menunjukkan proporsi ekuitas terhadap total aset perusahaan. Hubungan *Equity Ratio (ER)* dengan kinerja keuangan mencerminkan bagaimana struktur modal perusahaan, khususnya ekuitas, dapat memengaruhi profitabilitas, stabilitas keuangan, dan risiko perusahaan. Berikut adalah beberapa hubungan utama *Equity Ratio (ER)* terhadap kinerja keuangan:

- a. Indikator Stabilitas Keuangan: *Equity Ratio (ER)* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sebagian besar dibiayai oleh modal sendiri (ekuitas), bukan utang. Ini umumnya berarti bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang lebih stabil karena tidak memiliki banyak kewajiban untuk

membayar bunga atau cicilan utang. Sebaliknya, *Equity Ratio (ER)* yang rendah menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada utang, yang meningkatkan risiko keuangan.

- b. Efek pada Risiko dan Keberlanjutan Jangka Panjang: Perusahaan dengan *Equity Ratio (ER)* yang tinggi cenderung memiliki risiko finansial yang lebih rendah karena utang mereka lebih sedikit. Dengan kata lain, semakin besar proporsi ekuitas, semakin kecil kemungkinan perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, terutama dalam kondisi ekonomi yang buruk. Sebaliknya, perusahaan dengan *Equity Ratio (ER)* rendah dan ketergantungan utang yang besar memiliki risiko gagal bayar yang lebih tinggi.
- c. Dampak pada Likuiditas: Dengan *Equity Ratio (ER)* tinggi, perusahaan biasanya memiliki kewajiban jangka pendek yang lebih rendah, sehingga memiliki arus kas yang lebih stabil dan likuiditas yang lebih baik. Ini memungkinkan perusahaan lebih fleksibel dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, melakukan reinvestasi, atau menanggapi peluang pasar.
- d. Pandangan Investor dan Kreditur: Investor dan kreditur memperhatikan *Equity Ratio (ER)* sebagai indikator kesehatan keuangan jangka panjang. *Equity Ratio (ER)* yang tinggi umumnya dianggap lebih aman oleh investor konservatif, terutama dalam industri dengan volatilitas tinggi. Kreditur juga lebih mungkin memberikan pinjaman dengan suku bunga lebih rendah jika *Equity Ratio (ER)* tinggi, karena risiko gagal bayar dianggap lebih kecil.

Secara keseluruhan, *Equity Ratio (ER)* yang tinggi seringkali dikaitkan dengan profil risiko yang rendah dan stabilitas jangka panjang yang baik. Namun, *Equity Ratio (ER)* yang terlalu tinggi bisa menunjukkan bahwa perusahaan tidak

memanfaatkan potensi pertumbuhan yang lebih tinggi melalui penggunaan utang yang wajar.

3. *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Leverage, atau penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan. *Leverage* dapat meningkatkan potensi keuntungan perusahaan, tetapi juga meningkatkan risiko. Berikut adalah beberapa aspek utama hubungan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan:

- a. Risiko Gagal Bayar dan Stabilitas Keuangan: *Leverage* yang tinggi berarti perusahaan memiliki kewajiban bunga dan pelunasan pokok utang yang lebih besar. Hal ini meningkatkan risiko gagal bayar, terutama jika terjadi penurunan pendapatan atau arus kas perusahaan. Semakin besar leverage, semakin rentan perusahaan terhadap fluktuasi pasar, yang bisa berdampak negatif pada stabilitas keuangan.
- b. Dampak pada Likuiditas: *Leverage* yang tinggi cenderung mengurangi likuiditas perusahaan, karena sebagian besar arus kas dialokasikan untuk pembayaran bunga dan utang. Ini dapat membatasi fleksibilitas perusahaan dalam melakukan pengeluaran operasional, investasi, atau menangani kebutuhan keuangan jangka pendek. Jika leverage terlalu tinggi, perusahaan mungkin menghadapi kesulitan likuiditas dalam situasi darurat.
- c. Pandangan Investor dan Kreditur: Tingkat leverage yang tinggi dapat mempengaruhi persepsi investor dan kreditur. Investor mungkin melihat *leverage* yang wajar sebagai tanda bahwa perusahaan berusaha memaksimalkan keuntungan. Namun, leverage yang terlalu tinggi bisa

menurunkan minat investor dan kreditur, karena risiko gagal bayar menjadi lebih besar. Kreditur biasanya lebih berhati-hati memberi pinjaman kepada perusahaan dengan leverage tinggi karena risiko yang terkait.

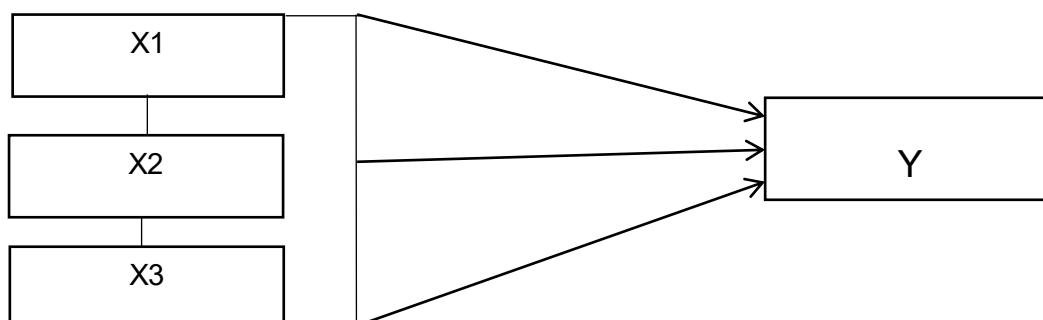
- d. Efek pada Nilai Perusahaan: Dalam beberapa kasus, *leverage* yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan memanfaatkan utang untuk membiayai pertumbuhan atau ekspansi, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas, yang pada gilirannya meningkatkan nilai pasar perusahaan. Namun, *leverage* yang berlebihan bisa menurunkan nilai perusahaan karena meningkatnya risiko kebangkrutan.

Secara keseluruhan, leverage dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan kinerja keuangan jika dikelola dengan hati-hati. Perusahaan harus menyeimbangkan penggunaan *leverage* untuk memaksimalkan keuntungan sambil menjaga risiko keuangan tetap terkendali.

D. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (struktur modal) dan variabel Y (kinerja keuangan) untuk memahami bagaimana strategi struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 2.1 Diagram kerangka pikir



E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

1. Pengaruh *Debt To Equity* (DER) terhadap Kinerja keuangan

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mengandalkan utang untuk membiayai operasionalnya. Secara teoritis, utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko finansial, yang berpotensi mengurangi laba bersih dan Kinerja keuangan. Nurfajri et al. (2022) dalam penelitian mereka menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi berkorelasi negative dengan Kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi kemungkinan mengalami penurunan efisiensi dalam penggunaan aset, karena beban bunga yang harus dibayar dapat menggerogoti laba operasional. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan utang yang hati-hati agar tidak membebani kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, Mudjijah, S., et al. (2019) menyoroti bahwa struktur modal yang optimal, termasuk *Debt to Equity Ratio* (DER) yang seimbang, mereka dapat memanfaatkan utang untuk mempercepat pertumbuhan tanpa mengorbankan profitabilitas. Ini mengidentifikasi bahwa meskipun utang dapat menambah risiko, jika dikelola dengan baik, utang dapat berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan.

H1: *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh *Equity Ratio* (ER) terhadap Kinerja Keuangan

Equity Ratio (ER) adalah rasio yang menunjukkan proporsi ekuitas terhadap total aset perusahaan. *Equity Ratio* (ER) yang tinggi sering kali dianggap sebagai indikasi kesehatan keuangan perusahaan, karena menunjukkan ketergantungan yang rendah pada utang. Namun, *Equity Ratio* (ER) yang terlalu tinggi juga dapat menandakan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan potensi pertumbuhan yang dapat dicapai melalui utang. Fadlikah & Zahro (2022) menunjukkan bahwa meskipun *Equity Ratio* (ER) yang tinggi dapat mencerminkan stabilitas, hal itu tidak selalu menjamin peningkatan laba bersih. Jika dana ekuitas tidak digunakan secara efisien dalam kegiatan operasional yang produktif, maka kinerja keuangan perusahaan tidak akan optimal. Penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas dalam pemanfaatan modal adalah kunci untuk meningkatkan kinerja keuangan, terlepas dari sumber pendanaan.

Dalam konteks ini, Suranto & Walandouw (2017) juga mengamati bahwa struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Mereka menemukan bahwa *Equity Ratio* (ER) yang seimbang berkontribusi pada stabilitas kinerja, sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

H2: *Equity Ratio* (ER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Leverage merupakan ukuran sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya. Leverage yang tinggi dapat meningkatkan potensi keuntungan, tetapi juga meningkatkan risiko finansial. Jika tidak dikelola dengan hati-hati, leverage yang berlebihan dapat merugikan kinerja keuangan

perusahaan. Fallah et al. (2022) menemukan bahwa peningkatan utang dalam struktur modal dapat meningkatkan risiko keuangan dan memperkecil margin laba bersih. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat leverage tinggi cenderung menghadapi tantangan dalam menjaga profitabilitas, terutama saat terjadi fluktuasi pendapatan. Utang yang tidak terkendali dapat mengakibatkan beban Bunga yang berat, yang pada akhirnya mengurangi Kinerja Keuangan. Selanjutnya Ningsih & Utami (2020) meneliti pengaruh operating leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Hasil mereka menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola utang dengan baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan, pada gilirannya, meningkatkan kinerja keuangan. Ini mengisyaratkan bahwa strategi pengelolaan utang yang efektif adalah kunci dalam memanfaatkan leverage untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

H3: Leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini memerlukan pengukuran variabel-variabel numerik dan analisis statistik untuk menemukan korelasi dan pengaruh antar variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian: Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Waktu Penelitian: Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama tahun periode 2020-2022

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2022 yang diterbitkan di www.idx.co.id situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Sekunder dari Laporan Keuangan Perusahaan:

Data utama dapat dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini termasuk neraca dan laporan laba rugi yang memuat informasi terkait struktur modal (seperti *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Equity Ratio (ER)*) dan indikator kinerja keuangan (seperti *Return on Assets (ROA)*).

Sumber data ini dapat diakses melalui situs web BEI, situs resmi perusahaan, atau platform data keuangan seperti IDX, Bloomberg, atau S&P Capital IQ.

2. Data Panel atau Time Series:

Kumpulkan data dalam bentuk panel data atau time series untuk mengukur perubahan struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi tren dan pola yang relevan dalam hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan.

3. Dokumen Publik Perusahaan dan Prospektus:

Selain laporan keuangan, juga dapat memanfaatkan dokumen-dokumen publik seperti laporan tahunan, prospektus *Initial Public Offering (IPO)*, serta laporan manajemen dan analisis diskusi *Management Discussion and Analysis (MD&A)*. Dokumen ini dapat memberikan wawasan tambahan mengenai kebijakan modal perusahaan dan strategi keuangan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan.

4. Database Keuangan dan Ekonomi:

Platform data ekonomi dan keuangan seperti DataStream, Orbis, atau FactSet dapat memfasilitasi pengumpulan data sekunder yang komprehensif dan terstruktur. Database ini memudahkan akses ke data jangka panjang dan data perbandingan antara perusahaan-perusahaan di sektor serupa.

5. Literatur dan Penelitian Sebelumnya:

Untuk melengkapi analisis, referensi tambahan dapat diperoleh dari jurnal akademik, artikel, atau laporan riset yang membahas topik

terkait struktur modal dan kinerja keuangan. Ini bisa memberikan perspektif tambahan dan membandingkan temuan dengan studi terdahulu.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini, dapat memperoleh informasi komprehensif untuk menganalisis hubungan antara struktur modal saham dan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Populasi dan Sampel

Populasi: Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara khusus, beberapa studi menyebutkan bahwa populasi dapat dibatasi pada sektor industri, termasuk manufaktur perbankan, jasa, properti dan lain sebagainya. Misalnya, satu penelitian mencatat bahwa populasi terdiri dari 100 perusahaan di sektor tersebut yang terdaftar pada periode 2020-2022.

Sampel: Sampel diambil dari populasi dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang berarti pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu.

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai Struktur Modal dan Kinerja Keuangan.
3. Perusahaan yang tidak mengalami delisting/penghapusan saham selama periode penelitian.

Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.1

No	Rincian Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022	100
2.	Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai Struktur Modal dan Kinerja Keuangan perusahaan	15
3.	Perusahaan yang tidak mengalami delisting/ penghapusan saham selama periode penelitian	15
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		15
Total data oservasi tahun 2020-2022 Perusahaan x tahun (10x3)		45

Sumber : Data diolah peneliti

Dalam beberapa penelitian, jumlah sampel yang digunakan bervariasi, berikut adalah daftar 15 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian mengenai hubungan struktur modal saham dan kinerja keuangan perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.2

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ASII	PT Astra International Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
7	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
8	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
9	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

10	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
11	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk
12	AALI	Astra Agro Lestari Tbk PT
13	SMRA	Summarecon Agung Tbk
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk

Sumber : diolah oleh peneliti

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (Struktur Modal)

- *Debt-to-Equity Ratio (DER)* : Rasio antara utang dan ekuitas, diukur dengan rumus :

$$DER = \frac{TOTAL\ UTANG}{TOTAL\ EKUITAS}$$

- *Equity Ratio (ER)* : Rasio antara total ekuitas dan total aset, diukur dengan rumus :

$$ER = \frac{TOTAL\ EKUITAS}{TOTAL\ ASET}$$

- *Leverage* : Rasio antara total utang dan total aset, diukur dengan rumus :

$$Leverage = \frac{TOTAL\ UTANG}{TOTAL\ ASET}$$

2. Variabel Dependen (Kinerja Keuangan) :

- *Return On Asset (ROA)* : Rasio antara laba bersih dan ekuitas, diukur dengan rumus :

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET}$$

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang melibatkan pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis, yang dilakukan setelah data dari responden dikumpulkan, baik melalui wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Data tersebut kemudian dikumpulkan ke dalam kategori, dijabarkan menjadi satuan-satuan, disintesis, disusun dalam pola, dan dipilih elemen-elemen penting yang akan dipelajari. Pada akhirnya, proses ini menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono (2014:8) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan yang dilakukan terhadap populasi atau sampel dengan menggunakan alat uji statistic yaitu Statistical Package for Social Sciences (SPSS).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode verifikatif karena bertujuan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memverifikasi benar atau tidaknya terhadap fenomena yang terjadi dengan menganalisis suatu permasalahan dengan dilakukannya pengujian. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Metode statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan cara menyajikannya secara jelas dan sistematis tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Statistik deskriptif hanya fokus pada penggambaran data yang ada dan tidak berusaha untuk menguji hipotesis atau memprediksi kejadian di

masa depan (Sugiyono, 2019:206). Dengan demikian, statistik deskriptif memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik data yang sedang dianalisis. Untuk mendeskripsikan karakteristik sampel berdasarkan variabel penelitian, seperti rata-rata dan standar deviasi dari struktur modal dan kinerja keuangan.

2. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:1610), uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu syarat penting dalam pengujian regresi untuk memastikan bahwa hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan benar. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Metode ini digunakan untuk membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan melihat nilai signifikansi (2-tailed). Jika nilai 2-tailed lebih besar dari 0,05, maka model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas, yang berarti data terdistribusi secara normal. Namun, jika nilai 2-tailed kurang dari atau sama dengan 0,05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas, yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

Uji normalitas ini sangat penting dilakukan karena hasil regresi yang valid hanya dapat diperoleh jika asumsi normalitas terpenuhi, sehingga kesimpulan yang diambil dari penelitian dapat dipercaya dan relevan. Hasil uji tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui hasil:

- 1) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.
- 2) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.

b. Multikeolinearitas

Menurut Ghozali (2018), Uji asumsi ini tujuannya untuk menentukan apakah ada korelasi yang sangat tinggi antara variabel independen atau variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikeolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilihat probabilitas antar variabel. Hasil uji tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui hasil:

- 1) Jika nilai $a > \text{nilai } 0,10$ maka data terdapat multikeolinearitas.
- 2) Jika nilai $a < \text{nilai } 0,10$ maka data tidak terdapat multikeolinearitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Menurut Ghozali (2018:137), pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan. Apabila varian residual tersebut sama antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan apabila berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, atau dengan kata lain, tidak mengandung heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji

heteroskedastisitas dilakukan menggunakan dua metode, yaitu scatterplot dan uji Park.

Adapun kriteria penilaian melalui grafik scatterplot adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titik dalam grafik scatterplot menunjukkan pola tertentu, seperti bergelombang atau menyebar lalu mengecil, maka hal tersebut menandakan adanya heteroskedastisitas.
2. Namun, jika titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis nol tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Untuk memperkuat hasil tersebut, peneliti juga melakukan pengujian dengan uji statistik Park. Hasil pengujian dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 0,05 pada regresi terhadap nilai residual absolut.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan (residual) pada satu periode dengan periode sebelumnya dalam model regresi linear. Jika residual pada periode sekarang (t) berkorelasi dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$), maka hal ini menunjukkan adanya autokorelasi. Model regresi yang ideal adalah model yang tidak mengandung autokorelasi, karena keberadaan autokorelasi dapat mengakibatkan hasil estimasi menjadi bias dan tidak dapat diandalkan.

Autokorelasi sering terjadi pada data deret waktu (time series), di mana nilai residual pada suatu waktu memiliki hubungan dengan nilai

residual sebelumnya. Kondisi ini dapat membuat hasil estimasi menjadi bias dan tidak efisien, sehingga penting untuk dilakukan pengujian. Dalam penelitian ini, alat uji yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah *Durbin- Watson Test (DW-Test)*. *DW-Test* merupakan metode yang umum digunakan untuk mendeteksi autokorelasi orde pertama. Hasil uji ini dibandingkan dengan nilai kritis yang telah ditentukan. Jika nilai Durbin-Watson berada di antara batas tertentu, model dianggap bebas dari autokorelasi. Dengan demikian, pengujian ini penting untuk memastikan keakuratan hasil regresi dan menghindari kesalahan interpretasi hubungan antar variabel. Kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil dalam uji autokorelasi dengan statistik Durbin-Watson (DW) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai DW berada di antara batas atas (du) dan $(4 - du)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.
2. Apabila nilai DW lebih kecil dari batas bawah (dl), maka hal tersebut menunjukkan adanya autokorelasi positif.
3. Jika nilai DW melebihi nilai $(4 - dl)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi negatif.
4. Namun, jika nilai DW berada antara $(4 - du)$ dan $(4 - dl)$, maka tidak dapat diambil kesimpulan yang pasti mengenai ada atau tidaknya autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Untuk menguji pengaruh variabel independen (DER, ER, dan leverage) terhadap variabel dependen (ROA). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Kinerja Keuangan (ROA)
- a = Konstanta
- b_1, b_2, b_3 = Koefisiensi regresi untuk variabel struktur modal
- X_1, X_2, X_3 = Variabel Struktur Modal (*DER, ER, Leverage*)
- e = *Error term*

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis secara parsial (Uji t). Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018) Uji t digunakan untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen secara terpisah, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut cukup kuat atau tidak. Kriteria untuk pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (*DER, ER, dan Leverage*) memiliki pengaruh yang signifikan secara individu terhadap variabel dependen (ROA). Hipotesis yang diuji adalah:

- a) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).
- b) H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

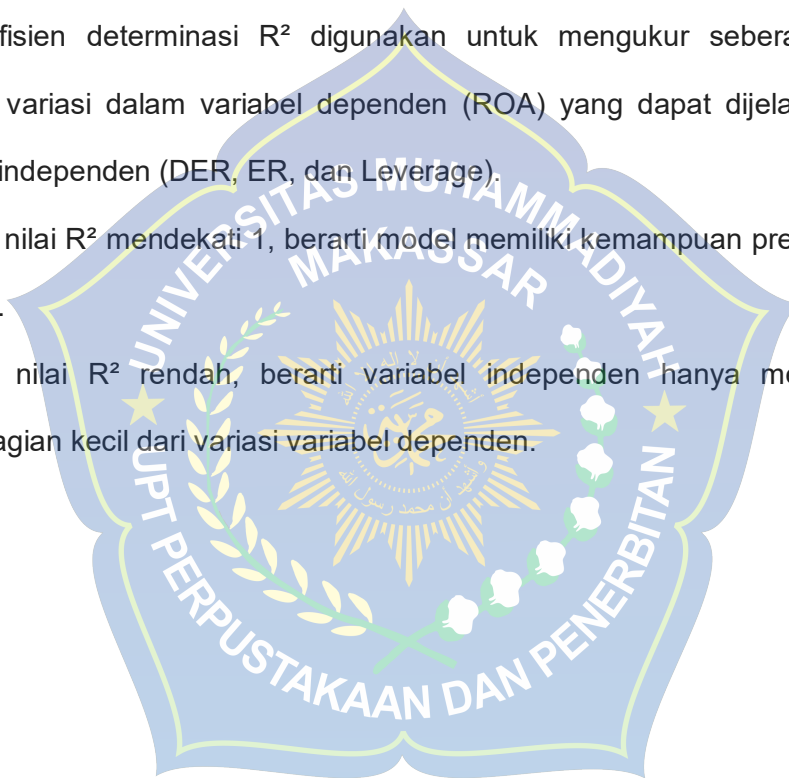
Kriteria pengujian:

- a) Jika nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, maka H_0 ditolak (variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan).
- b) Jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka H_0 diterima (variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dalam variabel dependen (ROA) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (DER, ER, dan Leverage).

- a) Jika nilai R^2 mendekati 1, berarti model memiliki kemampuan prediksi yang baik.
- b) Jika nilai R^2 rendah, berarti variabel independen hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Ikhtisar dan sejarah Bursa Efek Indonesia(BEI)

Secara historis, keberadaan pasar modal di Indonesia telah dimulai jauh sebelum kemerdekaan, tepatnya pada tahun 1912 di Batavia (kini Jakarta), ketika pemerintah kolonial Belanda mendirikan bursa efek pertama. Tujuan utama pendirian pasar modal tersebut adalah untuk mendukung kepentingan ekonomi pemerintah Hindia Belanda, termasuk kepentingan dagang VOC.

Meskipun telah berdiri sejak awal abad ke-20, perkembangan pasar modal di Indonesia sempat terhambat dan bahkan mengalami masa vakum. Beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain adalah pecahnya Perang Dunia I dan II, pergantian kekuasaan dari pemerintahan kolonial ke Republik Indonesia, serta kondisi-kondisi politik dan ekonomi yang tidak stabil yang mengganggu aktivitas bursa. Baru pada tahun 1977, pemerintah Indonesia secara resmi mengaktifkan kembali pasar modal. Sejak saat itu, pertumbuhan pasar modal mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan, seiring dengan diberlakukannya berbagai kebijakan insentif serta regulasi dari pemerintah guna mendukung operasional dan daya tarik investasi di bursa efek.

Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi :

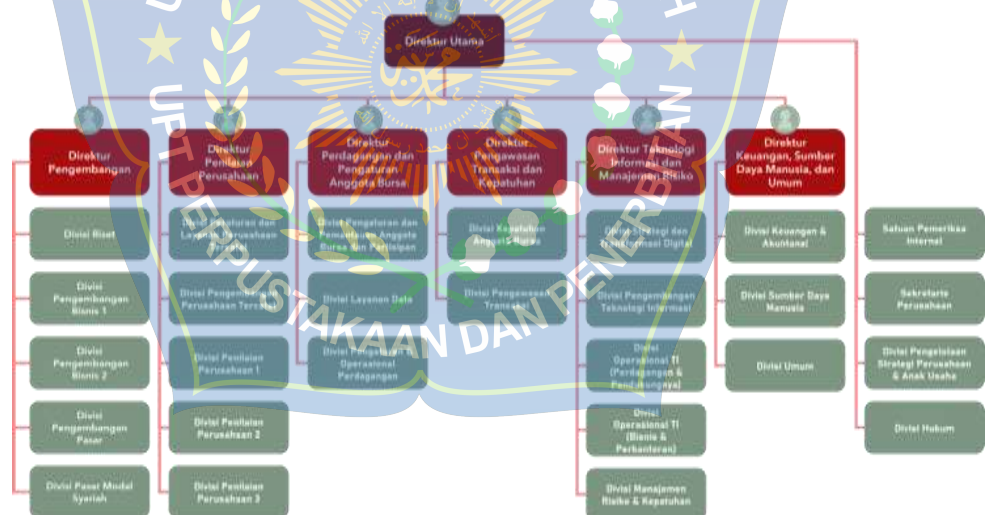
Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

Misi :

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

a) Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI



2. Profil Perusahaan Sampel

1. PT Adaro Energy Tbk (ADRO)

PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Merupakan salah satu perusahaan tambang batubara terbesar di Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Berawal dari mimpi besar, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Resmi berdiri pada

tahun 1982. Perusahaan ini mulanya fokus pada eksploasi dan produksi batu bara di Kalimantan Selatan. Seiring berjalannya waktu, Adaro terus mengembangkan sayapnya, memperluas area operasional, dan kegigihan dan visi jangka panjang perusahaan dalam menghadapi tantangan industry pertambangan yang kompleks.

Kenaikan harga komoditas batubara di pasar global juga memberikan kontribusi signifikan terhadap Adaro. Dari perusahaan skala kecil, Adaro berkembang menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan keberhasilan dalam mengelola bisnis dan menarik investor.

2. PT Astra International Tbk (ASII)

PT Astra International Tbk didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama awal PT Astra International Incorporated. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Menara Astra lantai 58–63, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 5–6, Jakarta, Indonesia. Saat ini, pemegang saham terbesar Astra adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd yang menguasai 50,11% saham. Perusahaan tersebut merupakan anak usaha dari Jardine Matheson Holdings Ltd, sebuah korporasi yang berbasis di Singapura.

Astra International Tbk menjalankan kegiatan usahanya dalam sektor perdagangan, industri, pertambangan, transportasi, konstruksi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, serta jasa di bidang informasi dan komunikasi. Fokus utama kegiatan operasional perusahaan ini dijalankan melalui anak perusahaannya, yang meliputi perakitan dan distribusi

kendaraan bermotor, seperti Toyota, Lexus, Daihatsu, Isuzu, UD Truck, Peugeot, dan BMW, serta perakitan sepeda motor Honda dan suku cadangnya. Di samping itu, Astra juga terlibat dalam bisnis penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi dan pertambangan, pengelolaan perkebunan, jasa keuangan, serta pengembangan di bidang infrastruktur, teknologi informasi, dan properti.

3. PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)

PT Bank Central Asia Tbk didirikan sejak 10 Agustus 1955 dengan nama N.V Perseroan Dagang dan Industri Semarang Knitting Factory. Perusahaan ini mulai beroperasi di sektor perbankan pada 12 Oktober 1956. Bank Swata terbesar di Indonesia ini juga pernah menjadi bagian salim Group sebelum akhirnya berada di bawah kepemilikan Grup Djarum. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, BCA memiliki ruang lingkup kegiatan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya. Pemegang saham dengan kepemilikan saham lebih dari 5% atau lebih adalah PT Dwimuria Investama Andalan sebesar 54.94%.

Adapun pemilik saham PT Dwimuria Investama Andalan sendiri adalah dua bersaudara Bambang Hartono. Hal ini berarti bahwa pengendali akhir BCA adalah dua bersaudara yang dikenal sebagai orang terkaya di Indonesia berharta mencapai USD 42,6 miliar atau sekitar Rp 634 triliun. Sementara itu, sisa sahamnya dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan sebesar 2,49% serta dewan komisaris dan direksi dengan kepemilikan saham sebesar 1,95% saham. Saat ini BCA telah memiliki sebanyak 1.242 cabang yang meliputi kantor wilayah, kantor non wilayah dan kantor cabang seluruh Indonesia.

BCA juga memiliki kantor perwakilan luar negeri yang ada di Hong Kong dan Singapura.

4. PT Bank Mandiri (Persero)

PT Bank Mandiri secara resmi dibentuk melalui Akta No. 9 tanggal 2 Oktober 1998, dan dikenal dengan nama PT Bank Mandiri (Persero). Pendirian bank ini merupakan bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik negara—Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, serta Bank Pembangunan Indonesia—digabungkan menjadi satu entitas, yaitu Bank Mandiri. Masing-masing bank tersebut sebelumnya telah berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Hingga kini, Bank Mandiri terus melanjutkan kiprahnya dalam sektor perbankan dan ekonomi Indonesia, meneruskan warisan kontribusi yang telah berlangsung lebih dari 140 tahun.

5. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah salah satu produsen mi instan dan makanan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini merupakan hasil penggabungan sejumlah unit usaha milik Grup Salim yang sebelumnya beroperasi secara terpisah. Grup Salim pertama kali memperkenalkan produk mi instan Sarimi pada tahun 1982. Selanjutnya, mereka memperluas lini usaha dengan meluncurkan produk makanan lainnya pada 1985, makanan ringan pada 1990, dan bumbu penyedap pada 1991.

Seluruh unit bisnis yang awalnya berjalan sendiri-sendiri kemudian disatukan di bawah Indofood, dan dikembangkan sebagai divisi consumer branded product (CBP). Karena itulah, perusahaan ini dikenal dengan nama Indofood CBP—mengacu pada lini produk konsumen akhir yang mulai terintegrasi pada tahun 1994. Pada tahun 2008, divisi CBP mulai merambah produksi olahan susu serta melakukan akuisisi terhadap Pte. Ltd.

Secara resmi, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdiri pada 2 September 2009 sebagai hasil pemisahan dari kegiatan bisnis makanan dan minuman yang sebelumnya dijalankan. Emiten berkode saham ICBP ini merupakan hasil pengalihan aktivitas usaha dari Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap milik PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Berdasarkan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan ICBP mencakup produksi mi dan bumbu penyedap, makanan siap saji, kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, serta kegiatan perdagangan, transportasi, jasa manajemen, riset dan pengembangan, pergudangan, dan pendinginan.

6. PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)

PT Jasa Marga (Persero) resmi dibentuk oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 1 Maret 1978. Fokus utama perusahaan ini adalah dalam perencanaan, pembangunan, pengoperasian, serta pemeliharaan jalan tol beserta sarana penunjangnya, termasuk rest area. Proyek jalan tol pertama yang dikerjakan perusahaan adalah Tol Jakarta–Bogor–Ciawi (Jogorawi). Dalam pengembangan jalan tol lainnya, Jasa Marga juga menggandeng sektor swasta, seperti dalam proyek Jakarta–Cikampek,

Semarang, Surabaya–Gempol, dan Belawan–Medan–Tanjung Morawa di wilayah Sumatera. Kantor pusat perusahaan berada di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

7. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, atau PGAS, didirikan pada tahun 1859 pada masa pemerintahan kolonial Belanda dengan nama awal Firma L.J.N. Eindhoven & Co Gravenhage. Perusahaan ini resmi menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 13 Mei 1965. Saat ini, PGAS berperan sebagai induk usaha di sektor gas dengan sejumlah anak perusahaan, antara lain PT Transportasi Gas Indonesia, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT PGAS Solution, PT Saka Energi Indonesia, PT Gagas Energi Indonesia, serta PT PGN LGN Indonesia. Kegiatan usahanya terbagi dalam empat segmen utama: layanan untuk sektor perumahan dan usaha kecil, pelanggan bisnis, transportasi, serta pengadaan. Proyek-proyek PGAS tersebar di berbagai wilayah Indonesia, seperti di Batam, Surabaya, dan Tarakan. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jalan KH Zainul Arifin No. 20, Jakarta.

8. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) merupakan perusahaan milik Negara yang bergerak di bidang industri semen. Didirikan pada bulan Agustus 1957, kemudian melakukan IPO pada tanggal 1991. Sebagai perusahaan induk, perusahaan ini mendukung anak perusahaannya di bidang industri semen dan non-semen, serta penyediaan jasa di seluruh Indonesia. Produk perseroan dipasar domestic dan ASEAN.

9. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di sektor layanan telekomunikasi dan jaringan. Perusahaan ini resmi didirikan pada Juli 1965 sebagai bentuk pemisahan antara layanan pos dan industri telekomunikasi yang saat itu tengah berkembang dengan pesat. Seiring kemajuan teknologi, khususnya sejak tahun 1995 dengan pesatnya perkembangan teknologi seluler, TLKM terus melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan layanan. Saat ini, Telkom Indonesia berfokus pada tiga pilar utama bisnis digital: konektivitas digital, platform digital, serta layanan digital.

10. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) merupakan perusahaan yang bergerak di sektor *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* dan didirikan pada tanggal 5 Desember. Perusahaan ini melaksanakan penawaran saham perdana (IPO) pada tahun 1981 dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1982. Saat ini, Unilever Indonesia memiliki 44 merek dagang, mengoperasikan 9 pabrik, dan memiliki sekitar 1.000 pemegang saham. Produk-produknya dipasarkan melalui jaringan distribusi yang terdiri dari 800 distributor. Beberapa merek yang telah dikenal luas di masyarakat meliputi Vaseline, Pepsodent, Lifebuoy, Rinso, dan Royco.

11. PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)

PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT), atau dikenal juga dengan nama EHP, didirikan pada tahun 2000 dengan nama awal PT Bumi Perdana Prima Internasional. Pada tahun 2014, perusahaan ini diakuisisi

oleh Green Eagle Group dan kemudian berganti nama menjadi Eagle High Plantations. EHP bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit dengan produk utama berupa minyak sawit mentah (CPO) dan inti sawit. Perkebunan EHP mencakup lahan seluas 116.000 hektar yang tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Papua. Perusahaan memiliki delapan pabrik pengolahan, yang terdiri dari tujuh pabrik di Kalimantan dan satu pabrik di Papua, dengan kapasitas total mencapai 2,5 juta ton tandan buah segar per tahun.

12. PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

PT Astra Agro Lestari Tbk, atau dikenal sebagai Astra Agro, merupakan salah satu pelopor dalam industri kelapa sawit di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 3 Oktober 1988 dengan nama awal PT Suryaraya Cakrawala, lalu berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga pada tahun 1989. Sebagai anak usaha dari PT Astra International Tbk (Astra), perusahaan ini pernah menjalankan kegiatan usaha di bidang pengelolaan perkebunan teh dan kakao di wilayah Jawa Tengah pada tahun 1990. Saat ini, Perseroan telah mengalihkan fokus usahanya sepenuhnya pada sektor perkebunan kelapa sawit.

13. PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan properti, didirikan pada tahun 1975. Mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976, kemudian berhasil mengubah kelapa Gading menjadi kawasan perumahan dan komersial di Jakarta. Perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1990. Saat ini unit

usahnya terbagi menjadi 3; pengembangan properti, investasi dan manajemen properti, dan rekreasi, perhotelan dan lain-lain.

14. PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) didirikan pada tahun 1992. Merupakan perusahaan induk pertanian yang bergerak dalam rantai pasokan minyak goreng, margin, dan mentega, dimulai dari penelitian dan pengembangan, perkembangbiakan benih, budidaya, dan pengolahan kelapa sawit. Selain sawit, perusahaan juga membudidayakan tebu, karet, dan tanaman lainnya. Grup ini mempunyai dua unit bisnis, yaitu Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan PT Indofood Agri Resources sehingga menjadi bagian dari Indofood Group. Kantor utama berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower lantai 11, Jakarta.

15. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan pada tahun 1966, berawal dari usaha apotek kecil-kecilan di sebuah bengkel. Dengan perkembangannya, perusahaan ini melakukan IPO pada bulan Juli 1991. Saat ini, perusahaan memiliki 4 divisi bisnis; farmasi (obat resep), produk kesetahan konsumen, nutrisi, serta distribusi dan logistik. Perusahaan ini juga terlibat dalam penelitian obat-obatan, sel induk, dan bioteknologi.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data yang telah diolah, sehingga data menjadi lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif mencakup

nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang meliputi variabel DER (X1), ER (X2), Leverage (X3), dan ROA (Y). Seluruh data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (IDX), dengan objek penelitian berupa perusahaan go publik yang terdaftar di dalamnya.

Adapun hasil analisis statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER_X1	45	0.45	2.47	1.2836	0.60438
ER_X2	45	0.02	0.91	0.6269	0.18740
Leverage_X3	45	0.41	0.91	0.7229	0.14764
ROA_Y	45	0.01	0.59	0.2320	0.13674
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data di olah SPSS 27

Tabel 4.2 adalah *output* statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 45. Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut :

- Variabel Debt to Equity* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0.45 dan nilai maksimum sebesar 2.47 Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 1.2836 dan standar deviasi sebesar 0.60438.
- Variabel Equity Ratio* (ER) memiliki nilai minimum sebesar 0.02 dan nilai maksimum sebesar 0.91 sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 0.6269 dan standar deviasi sebesar 0.60438.
- Variabel Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0.41 dan nilai

maksimum sebesar 0.91 sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 0.7229 dan standar deviasi sebesar 0.14764.

- d. Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0.01 dan nilai maksimum sebesar 0.59 sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 0.2320 dan standar deviasi sebesar 0.13674

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dimana model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan pada Kolmogorov- Smirnov $> 0,05$. Adapun hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.7467
	Std. Deviation	0.47391
Most Extreme Differences	Absolute	0.112
	Positive	0.102
	Negative	-0.112
Test Statistic		0.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.193
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data di olah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,193 yang lebih besar dari taraf

signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam analisis regresi terpenuhi

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan kolinear antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan menilai nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tidak terdapat multikolinieritas jika nilai Tolerance berada di atas 0,10 atau setara dengan nilai VIF yang berada di bawah atau sama dengan 10. Hasil pengujian multikolinieritas ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constat)	55.635	24.409		2.279	0.028		
	DER_X1	0.065	0.082	0.288	0.792	0.043	0.171	5.852
	ER_X2	-0.075	0.185	-0.103	-0.407	0.686	0.351	2.853
	Leverage_X 3	-0.499	0.309	-0.539	-1.617	0.014	0.204	4.906

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan_Y

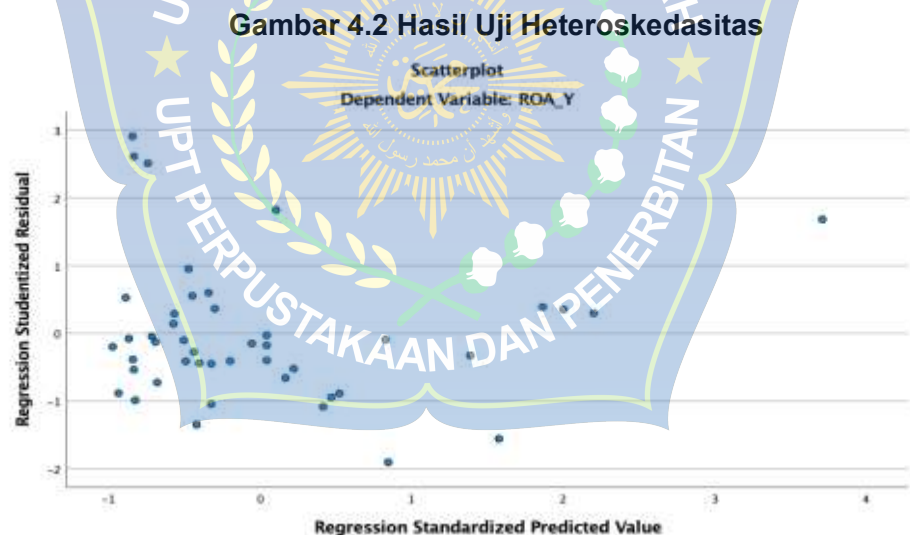
Sumber : Data di olah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, diperoleh nilai VIF untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 5,852, variabel *Equity Ratio* (ER) sebesar 2,853, dan variabel Leverage sebesar 4,906. Nilai tolerance untuk ketiga variabel tersebut masing-

masing di atas 0,10. Karena $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$, dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas yang signifikan pada model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *scatterplot*. Jika titik-titik pada *scatterplot* menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi. Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Data di olah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik secara acak tersebar dengan sangat baik dan dibawah 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang teratur, maka disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW Test) dengan kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut.

Tabel 4.4 Durbin-Watson (DW) test

Kriteria	Kesimpulan
$DW < DL$ atau $DW > 4-DL$	Terjadi Autokorelasi
$DU < DW < 4-DU$	Tidak Terjadi Autokorelasi
$DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$	Tidak Ada Keputusan

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.532 ^a	0.284	0.210	12.24232	1,769
a. Predictors: (Constant), Leverage_X3, ER_X2, DER_X1					
b. Dependent Variable: ROA_Y					

Sumber: Data di olah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,769. Nilai batas bawah (DL) dan batas atas (DU) diperoleh dari tabel Durbin-Watson dengan jumlah observasi $n = 45$ dan jumlah variabel independen $k = 3$. Diketahui bahwa $DU = 1,6662$ dan $4 - DU = 2,3338$. Dengan demikian, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

DW: 1,769

DU: 1,6662

4 - DU: 2,3338

Karena nilai DW memenuhi kriteria $DU < DW < 4 - DU$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada residual dalam model regresi ini.

3. Analisis Statistik Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y. Pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constat)	0.556	0.244		2.279	0.028		
	DER_X1	0.065	0.082	0.288	0.792	0.043	0.171	5.852
	ER_X2	-0.075	0.185	-0.103	-0.407	0.686	0.351	2.853
	Leverage_X 3	-0.499	0.309	-0.539	-1.617	014	0.204	4.906
a. Dependen Variable: ROA_Y								

Sumber : Data di olah SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = 0.556 + 0.065X_1 - 0.075X_2 - 0.499X_3 + \epsilon$$

Dari hasil persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 0,556, artinya jika variabel independe yaitu *Debt to Equity Ratio* (X1), *Equity Ratio* (X2), dan *Leverage* (X3) bernilai 0 atau konstantan, maka nilai variabel dependen (Y) sebesar 0,556 satuan.

Koefisien regresi *Debt to Equity* (X1) sebesar 0,065, artinya ketika terjadi kenaikan 1 satuan pada *Debt to Equity Ratio* (DER), maka Kinerja Keuangan diperkirakan akan meningkat sebesar 0,065 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien regresi *Equity Ratio* (X2) sebesar -0,075, artinya ketika terjadi kenaikan 1 satuan pada *Equity Ratio* (ER), maka Kinerja Keuangan diperkirakan akan menurun sebesar 0,075 satuan dengan variabel lain tetap.

Koefisien regresi *Leverage* (X3) sebesar -0,499, artinya ketika terjadi kenaikan 1 satuan pada leverage, maka Kinerja Keuangan diperkirakan akan menurun sebesar 0,499 satuan dengan variabel lain tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t (persial) digunakan untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara variabel-variabel tersebut. Uji t dilakukan untuk membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas dapat dikatakan signifikan. Uji t pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.556	0.244		2.279	0.028
	DER_X1	0.065	0.082	0.288	0.792	0.043
	ER_X2	-0.075	0.185	-0.103	-0.407	0.686
	Leverage_X3	-0.499	0.309	-0.539	-1.617	0.014
a. Dependent Variable: ROA_Y						

Sumber : Data di olah SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis uji t pada tabel diatas diketahui bahwa

1. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset

Variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis (H1) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Selain itu, nilai t hitung sebesar $0,792 < t \text{ tabel } 1,75305$, menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

H1: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap
Kinerja Keuangan

2. Pengaruh Equity Ratio(ER) terhadap Kinerja Keuangan

Variabel Equity Ratio (ER) terhadap Return on Asset (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,686 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis (H2) dalam penelitian ini ditolak, yang berarti ER tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Nilai t hitung sebesar $-0,407 < t \text{ tabel } 1,75305$ juga menunjukkan bahwa arah pengaruhnya negatif dan tidak kuat secara statistik.

H2: Equity Ratio (ER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja
Keuangan

3. Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Variabel Leverage terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis (H3) dalam penelitian ini diterima. Nilai t hitung sebesar $-1,617 < t$ tabel $1,75305$ menunjukkan arah pengaruh yang negatif.

H3 : Leverage Berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

b. Uji R^2 (Determinasi).

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R^2 (R^2 Square) digunakan untuk mengetahui presentase dari variabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.532 ^a	0.284	0.210	12.24232	1,769
a. Predictors: (Constant), Leverage_X3, ER_X2, DER_X1					
b. Dependent Variable: ROA_Y					

er : Data di olah SPSS 27

Beberdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,210, yang berarti bahwa sebesar 21% variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu DER (X1), ER (X2), dan Leverage (X3). Sedangkan sisanya sebesar 79% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis (H1) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Selain itu, nilai t hitung sebesar $0,792 < t \text{ tabel } 1,75305$, menunjukkan bahwa meskipun secara statistik *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, arah pengaruhnya tidak terlalu kuat. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mencerminkan struktur pendanaan perusahaan, khususnya perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Pada perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pengelolaan struktur modal menjadi faktor penting dalam menjaga efisiensi operasional dan profitabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang seimbang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan utang secara bijak tanpa membebani kinerja keuangan. Efisiensi dalam struktur pembiayaan ini dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, yang tercermin dalam rasio Kinerja Keuangan. Oleh karena itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dikelola secara optimal dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan Kinerja Keuangan perusahaan terbuka di BEI. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurfajri et

al. (2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi berhubungan dengan penurunan profitabilitas karena meningkatkan beban finansial. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang seimbang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan utang secara bijak tanpa membebani kinerja keuangan. Efisiensi dalam struktur pembiayaan ini dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, yang tercermin dalam rasio Kinerja Keuangan. Oleh karena itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dikelola secara optimal dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan Kinerja Keuangan perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Pengaruh *Equity Ratio* (ER) terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *Equity Ratio* (ER) terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,686 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis (H2) dalam penelitian ini ditolak, yang berarti ER tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Nilai t hitung sebesar $-0,407 < t$ tabel $1,75305$ juga menunjukkan bahwa arah pengaruhnya negatif dan tidak kuat secara statistik. *Equity Ratio* (ER) merupakan rasio yang menunjukkan proporsi total ekuitas terhadap total aset perusahaan. Pada perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai *Equity Ratio* (ER) yang tinggi biasanya mengindikasikan ketergantungan yang rendah terhadap utang. Meskipun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi ekuitas yang besar tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas. Hal ini dapat terjadi apabila dana ekuitas tidak dimanfaatkan secara optimal untuk

kegiatan produktif yang menghasilkan laba. Oleh karena itu, meskipun perusahaan memiliki struktur pendanaan yang lebih sehat, efektivitas penggunaan dana menjadi faktor penentu dalam kinerja keuangan. Dengan demikian, dalam konteks perusahaan publik di BEI, *Equity Ratio* (ER) belum tentu berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Return on Asset. Hal ini sejalan dengan penelitian Fadlikah & Zahro (2022) yang menyatakan bahwa proporsi ekuitas yang tinggi tidak selalu menjamin peningkatan profitabilitas jika dana tidak digunakan secara optimal. Hal ini dapat terjadi apabila dana ekuitas tidak dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif yang menghasilkan laba. Oleh karena itu, meskipun perusahaan memiliki struktur pendanaan yang lebih sehat, efektivitas penggunaan dana menjadi faktor penentu dalam Kinerja Keuangan.

c. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis (H3) dalam penelitian ini diterima. Nilai t hitung sebesar $-1,617 < t$ tabel $1,75305$ menunjukkan arah pengaruh yang negatif, meskipun signifikan secara statistik. *Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk membiayai asetnya. Pada perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tingkat *leverage* yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas karena meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan. Penggunaan utang yang tidak terkendali berpotensi membebani kinerja keuangan perusahaan dan menurunkan efisiensi dalam pengelolaan aset. Oleh

karena itu, semakin tinggi leverage, maka semakin besar kemungkinan menurunnya *Return on Asset* (ER). Dengan demikian, *Leverage* yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di BEI. Hal ini sejalan dengan penelitian Fallah et al. (2022) bahwa struktur modal yang berlebihan dapat menurunkan efisiensi dan meningkatkan risiko kebangkrutan, yang pada akhirnya mengurangi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi *Leverage*, maka makin besar kemungkinan menurunnya Kinerja Keuangan. Dengan demikian, *Leverage* yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan public di Bursa Efek Indonesia.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, meskipun secara statistik pengaruhnya tidak terlalu kuat. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang optimal dapat membantu perusahaan memaksimalkan penggunaan dana untuk menghasilkan laba.
2. *Equity Ratio* (ER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, tingginya proporsi ekuitas terhadap total aset tidak secara langsung menjamin peningkatan profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan oleh kurang optimalnya pemanfaatan dana ekuitas dalam kegiatan operasional perusahaan.
3. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat leverage, semakin besar beban keuangan yang ditanggung perusahaan, yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, struktur modal yang terlalu bertumpu pada utang dapat berdampak buruk terhadap kinerja keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan, Perusahaan disarankan untuk lebih selektif dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Meskipun *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh positif, penggunaan utang harus tetap dikendalikan agar tidak menimbulkan risiko finansial berlebih, terutama dalam jangka panjang. Selain itu, perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan dana ekuitas agar dapat lebih produktif dalam meningkatkan laba.
2. Bagi Investor, Investor sebaiknya menjadikan rasio struktur modal seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Leverage sebagai indikator penting dalam mengevaluasi kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan struktur modal yang seimbang cenderung lebih stabil dan memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, atau efisiensi operasional agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, cakupan sampel dapat diperluas ke lebih banyak sektor industri dan periode waktu yang lebih panjang untuk meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlikah, U., & Zahro, F. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik. *Commodities, Journal of Economic and Business*, 3(2), 068-081.
- Fallah, M., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 57-69.
- Fiqriyah, N., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hamdani, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kualitas Audit Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(4), 31-45.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Ningsih, S., & Utami, W. B. (2020). Pengaruh operating leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan go publik sektor property dan real estate. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 154-160.
- Nurfajri, A. A., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 16-30.
- Puspitaningtyas, Z. (2019). Empirical Evidence Of Market Reactions Based On Signaling Theory In Indonesia Stock Exchange. *Investment Management And Financial Innovations*.
- Putri, E. F. A., Rachmadan, A., Munandar, A., Septiani, I., & Fitri, N. (2023). Analisis Dampak Kepemilikan Saham Mayoritas Dan Strategi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 120-138.
- Program, J., Akuntansi, S., & Wati, E. (2023). Determination Of Earnings Quality And Firm Value: New Evidence From Indonesian Non-Financial Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*.

Rura, Y., Subroto, B., Sudarma, M., & Rosidi, R. (2011). Pengungkapan Pro Forma Dan Keputusan Investor: Uji Empiris Teori Signaling Dan Teori Pasar Efisien Di Bursa Efek Indonesia (BEI). , 2, 261-278.

Sugiyono. (2017). *Metodel Pelnellitian Kulantitatif, Kulalitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alvabeta.

Saragih, P., Siahaan, Y., Susanti, E., & Supitriyani, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*.

Suranto, V. A. M., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).

Yansil, E., Sumirat, E., & Nainggolan, Y. (2023). Correlation Between Financial Performance Indicators and Capital Structure of Coal Mining Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal Integration of Social Studies and Business Development*.





Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 432/05/A.2-II/III/46/2025 Makassar, 17 Maret 2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : St. Rosidah Rasyid

Stambuk : 105731110321

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis Hubungan Antara Struktur Modal Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,

Dr. H. Andi Iman'an, S.E., M.Si

NPM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 18 Maret 2025 M
18 Ramadhan 1446 H

Nomor : 021/GI-U/III/1446/2025
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 6566/05/D.4-VIII/III/1446/2025, Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : St. Rosidah Rasyid
Stambuk : 105731110321
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Analisis Hubungan Antara Struktur Modal Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerul.

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M

NBM: 857 606

Lampiran 2 Distribusi Data Masing-Masing Variabel

1. Deskriptif Data

KODE	T	X1	X2	X3	Y
ADRO	2020	0,61	0,62	0,38	0,02
ADRO	2021	0,70	0,59	0,41	0,05
ADRO	2022	0,65	0,61	0,39	0,23
ASSI	2020	0,73	0,58	0,42	0,05
ASSI	2021	0,70	0,59	0,41	0,05
ASSI	2022	0,70	0,00	0,41	0,07
BBCA	2020	4,79	0,17	0,82	0,03
BBCA	2021	5,03	0,17	0,83	0,03
BBCA	2022	4,92	0,17	0,83	0,03
BMRI	2020	5,80	0,13	0,77	0,01
BMRI	2021	5,97	0,13	0,77	0,02
BMRI	2022	6,12	0,13	0,77	0,02
ICBP	2020	1,06	0,49	0,51	0,06
ICBP	2021	1,16	0,46	0,54	0,05
ICBP	2022	1,01	0,50	0,50	0,04
JSMR	2020	3,20	0,24	0,76	0,00
JSMR	2021	2,97	0,25	0,75	0,02
JSMR	2022	2,56	0,28	0,72	0,03
PGAS	2020	1,55	0,39	0,61	0,04
PGAS	2021	1,29	0,44	0,56	0,04
PGAS	2022	1,09	0,48	0,17	0,30
SMGR	2020	1,19	0,46	0,54	0,04
SMGR	2021	0,92	0,52	0,48	0,03
SMGR	2022	0,70	0,57	0,40	0,03
TLKM	2020	1,04	0,49	0,51	0,08
TLKM	2021	0,91	0,52	0,48	0,09
TLKM	2022	0,84	0,54	0,46	0,08
UNVR	2020	3,16	0,24	0,76	0,35
UNVR	2021	3,41	0,23	0,77	0,30
UNVR	2022	3,58	0,22	0,78	0,29
BWPT	2020	3,32	0,23	0,77	0,07
BWPT	2021	4,85	0,17	0,83	0,12
BWPT	2022	4,96	0,17	0,83	0,00
AALI	2020	0,44	0,69	0,31	0,00
AALI	2021	0,44	0,70	0,30	0,06
AALI	2022	0,31	0,76	0,24	0,06
SMRA	2020	1,74	0,36	0,64	0,01

SMRA	2021	1,32	0,43	0,57	0,01
SMRA	2022	1,42	0,41	0,59	0,02
SIMP	2020	0,23	0,81	0,19	0,12
SIMP	2021	0,21	0,83	0,17	0,12
SIMP	2022	0,23	0,81	0,19	0,12
KLBF	2020	0,91	0,52	0,48	0,01
KLBF	2021	0,82	0,55	0,45	0,03
KLBF	2022	0,71	0,59	0,41	0,03

Sumber: Data di olah peneliti

2. Variabel *Debt to Equity* (DER)

No	KODE	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	ADRO	2020	2.429.852	3.951.714	0,61
		2021	3.128.621	4.458.315	0,70
		2022	4.254.969	6.527.338	0,65
2	ASSI	2020	142.749	195.454	0,73
		2021	151.696	215.615	0,70
		2022	169.577	243,72	0,70
3	BBCA	2020	885.537.919	184.714.709	4,79
		2021	1.019.773.758	202.848.934	5,03
		2022	1.087.109.644	221.181.655	4,92
4	BMRI	2020	1.186.905.382	204.699.668	5,80
		2021	1.326.592.237	222.111.282	5,97
		2022	1.544.096.631	252.245.455	6,12
5	ICBP	2020	53.270.272	50.318.053	1,06
		2021	63.342.765	54.723.863	1,16
		2022	57.832.529	57.473.007	1,01
6	JSMR	2020	79.311.031	24.775.615	3,20
		2021	75.742.569	25.500.315	2,97
		2022	65.517.793	25.621.389	2,56
7	PGAS	2020	4.578.547.540	2.955.438.855	1,55
		2021	4.226.024.344	3.284.924.558	1,29
		2022	3.758.089.175	3.441.770.638	1,09
8	SMGR	2020	42.352.909	35.653.335	1,19
		2021	36.721.357	39.782.883	0,92
		2022	33.270.652	47.239.360	0,70
9	TLKM	2020	126.054	120.889	1,04
		2021	131.785	145.399	0,91
		2022	125,93	149,262	0,84
10	UNVR	2020	15.597.264	4.937.368	3,16
		2021	14.747.263	4.321.269	3,41

		2022	14.320.858	3.997.256	3,58
11	BWPT	2020	11.573.313	3.487.655	3,32
		2021	9.987.224	2.057.824	4,85
		2022	10.173.925	2.049.643	4,96
12	AALI	2020	8.533.437	19.247.794	0,44
		2021	9.228.733	21.171.173	0,44
		2022	7.006.119	22.243.221	0,31
13	SMRA	2020	15.836.845.684	9.085.688.540	1,74
		2021	14.819.493.511	11.230.223.167	1,32
		2022	16.683.534.371	11.750.040.507	1,42
14	KLBF	2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	0,23
		2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	0,21
		2022	5.143.984.823.285	22.097.328.202.389	0,23
15	SIMP	2020	16.905.391	18.489.873	0,91
		2021	16.193.066	19.786.236	0,82
		2022	14.945.799	21.167.282	0,71

3. Variabel Equity Ratio (ER)

No	KODE	Tahun	Total Ekuitas	Total Aset	ER
1	ADRO	2020	3.951.714	6.381.566	0,62
		2021	4.458.315	7.586.936	0,59
		2022	6.527.338	10.782.307	0,61
2	ASSI	2020	195.454	338.203	0,58
		2021	215.615	367.311	0,59
		2022	243,72	413.293	0,00
3	BBCA	2020	184.714.709	1.075.570.256	0,17
		2021	202.848.934	1.228.344.680	0,17
		2022	221.181.655	1.314.731.674	0,17
4	BMRI	2020	204.699.668	1.541.964.567	0,13
		2021	222.111.282	1.725.611.128	0,13
		2022	252.245.455	1.992.544.687	0,13
5	ICBP	2020	50.318.053	103.588.325	0,49
		2021	54.723.863	118.588.325	0,46
		2022	57.473.007	115.305.536	0,50
6	JSMR	2020	24.775.615	104.086.646	0,24
		2021	25.500.315	101.242.884	0,25
		2022	25.621.389	91.139.182	0,28
7	PGAS	2020	2.955.438.855	7.533.986.395	0,39
		2021	3.284.924.558	7.510.948.902	0,44
		2022	3.441.770.638	7.194.859.813	0,48
8	SMGR	2020	35.653.335	78.006.244	0,46

		2021	39.782.883	76.504.240	0,52
		2022	47.239.360	82.960.012	0,57
9	TLKM	2020	120.889	246.943	0,49
		2021	145.399	277.184	0,52
		2022	149,262	275,192	0,54
10	UNVR	2020	4.937.368	20.534.632	0,24
		2021	4.321.269	19.068.532	0,23
		2022	3.997.256	18.318.114	0,22
11	BWPT	2020	3.487.655	15.060.968	0,23
		2021	2.057.824	12.045.048	0,17
		2022	2.049.643	12.223.568	0,17
12	AALI	2020	19.247.794	27.781.231	0,69
		2021	21.171.173	30.399.906	0,70
		2022	22.243.221	29.249.340	0,76
13	SMRA	2020	9.085.688.540	24.922.534.224	0,36
		2021	11.230.223.167	26.049.716.678	0,43
		2022	11.750.040.507	28.433.574.878	0,41
14	KLBF	2020	18.276.082.144.080	22.564.300.317.374	0,81
		2021	21.265.877.793.123	25.666.635.156.271	0,83
		2022	22.097.328.202.389	27.241.313.025.674	0,81
15	SIMP	2020	18.489.873	35.395.264	0,52
		2021	19.786.236	35.979.302	0,55
		2022	21.167.282	36.113.081	0,59

4. Leverage

No	KODE	Tahun	Total Hutang	Total Aset	Leverage
1	ADRO	2020	2.429.852	6.381.566	0,38
		2021	4.458.315	2.586.936	1,72
		2022	6.527.338	10.782.307	0,61
2	ASSI	2020	142.749	338.203	0,42
		2021	215.615	367.311	0,59
		2022	243,72	413,297	0,59
3	BBCA	2020	885.537.919	1.075.570.256	0,82
		2021	202.848.934	1.228.344.680	0,17
		2022	1.087.109.644	1.314.731.674	0,83
4	BMRI	2020	1.186.905.382	1.541.964.567	0,77
		2021	222.111.282	1.725.611.128	0,13
		2022	1.544.096.631	1.992.544.687	0,77
5	ICBP	2020	53.270.272	103.588.325	0,51
		2021	54.723.863	118.588.325	0,46
		2022	57.832.529	115.305.536	0,50

6	JSMR	2020	79.311.031	104.086.646	0,76
		2021	75.742.569	101.242.884	0,75
		2022	65.517.793	91.139.182	0,72
7	PGAS	2020	4.578.547.540	7.533.986.395	0,61
		2021	4.226.024.344	7.510.948.902	0,56
		2022	1.075.570.256	1.075.570.256	1,00
8	SMGR	2020	42.352.909	78.006.244	0,54
		2021	39.782.883	76.504.240	0,52
		2022	33.270.652	82.960.012	0,40
9	TLKM	2020	126.054	246.943	0,51
		2021	145.399	277.184	0,52
		2022	125,93	275,192	0,46
10	UNVR	2020	15.597.264	20.534.632	0,76
		2021	4.321.269	19.068.534	0,23
		2022	14.320.858	18.318.114	0,78
11	BWPT	2020	11.573.313	15.060.968	0,77
		2021	9.987.224	12.045.048	0,83
		2022	10.173.925	12.223.568	0,83
12	AALI	2020	8.533.437	27.781.231	0,31
		2021	9.228.733	30.399.906	0,30
		2022	7.006.119	29.249.340	0,24
13	SMRA	2020	15.836.845.684	24.922.534.224	0,64
		2021	14.819.493.511	26.049.716.678	0,57
		2022	16.683.534.371	28.433.574.878	0,59
14	KLBF	2020	4.288.218.173.294	22.564.300.317.374	0,19
		2021	4.400.757.363.148	25.666.635.156.271	0,17
		2022	5.143.984.823.285	27.241.313.025.674	0,19
15	SIMP	2020	16.905.391	35.395.264	0,48
		2021	16.193.066	35.979.302	0,45
		2022	14.945.799	36.113.081	0,41

5. Variabel *Return on Asset (ROA)*

No	KODE	Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	ROA
1	ADRO	2020	146.927	6.381.566	0,02
		2021	15.222	338.203	0,05
		2022	2.493.080	10.782.307	0,23
2	ASSI	2020	15.222	338.203	0,05
		2021	20.196	367.311	0,05
		2022	28.944	413.297	0,07
3	BBCA	2020	27.131.109	1.075.570.256	0,03
		2021	31.422.660	1228344680	0,03

		2022	40.735.722	1.314.731.674	0,03
4	BMRI	2020	20.121.679	1.541.964.567	0,01
		2021	28.028.155	1.725.611.128	0,02
		2022	41.170.637	1.992.544.687	0,02
5	ICBP	2020	6.586.907	103.588.325	0,06
		2021	6.399.431	118.066.628	0,05
		2022	4.587.367	115.305.536	0,04
6	JSMR	2020	501.047	104.086.646	0,00
		2021	1.615.281	101.242.884	0,02
		2022	2.746.884	91.139.182	0,03
7	PGAS	2020	264.773.584	7.533.986.395	0,04
		2021	303.823.865	7.510.948.902	0,04
		2022	326.239.697	1.075.570.256	0,30
8	SMGR	2020	2.792.321	78.006.244	0,04
		2021	2.046.692	76.504.240	0,03
		2022	2.364.836	82.960.012	0,03
9	TLKM	2020	20.804	246.943	0,08
		2021	24.760	277.184	0,09
		2022	20.753	275.192	0,08
10	UNVR	2020	7.163.536	20.534.632	0,35
		2021	5.758.148	19.068.532	0,30
		2022	5.364.761	18.318.114	0,29
11	BWPT	2020	1.081.101	15.060.968	0,07
		2021	1.403.467	12.045.048	0,12
		2022	17.478	12.223.568	0,00
12	AALI	2020	833,09	27.781.231	0,00
		2021	1.971.365	30.399.906	0,06
		2022	1.726.607	29.249.340	0,06
13	SMRA	2020	179.835.308	24.922.534.224	0,01
		2021	323.708.801	26.049.716.678	0,01
		2022	625.377.316	28.433.574.878	0,02
14	KLBF	2020	2.733.259.864.596	22.564.300.317.374	0,12
		2021	3.183.621.310.043	25.666.635.156.271	0,12
		2022	3.382.209.769.015	27.241.313.025.674	0,12
15	SIMP	2020	234.281	35.395.264	0,01
		2021	990.401	35.979.302	0,03
		2022	1.198.367	36.113.081	0,03

REKAPITULASI PENGUJIAN VARIABEL

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
ADRO	PT Adaro Energy	2020	0,61	0,62	0,38	0,02

	Tbk					
		2021	0,70	0,59	0,41	0,05
		2022	0,65	0,61	0,39	0,23
ASSI	PT Astra International Tbk	2020	0,73	0,58	0,42	0,05
		2021	0,70	0,59	0,41	0,05
		2022	0,70	0,00	0,41	0,07
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2020	4,79	0,17	0,82	0,03
		2021	5,03	0,17	0,83	0,03
		2022	4,92	0,17	0,83	0,03
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2020	5,80	0,13	0,77	0,01
		2021	5,97	0,13	0,77	0,02
		2022	6,12	0,13	0,77	0,02
ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	1,06	0,49	0,51	0,06
		2021	1,16	0,46	0,54	0,05
		2022	1,01	0,50	0,50	0,04
JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2020	3,20	0,24	0,76	0,00
		2021	2,97	0,25	0,75	0,02
		2022	2,56	0,28	0,72	0,03
PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2020	1,55	0,39	0,61	0,04
		2021	1,29	0,44	0,56	0,04
		2022	1,09	0,48	0,17	0,30
SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020	1,19	0,46	0,54	0,04
		2021	0,92	0,52	0,48	0,03
		2022	0,70	0,57	0,40	0,03
TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2020	1,04	0,49	0,51	0,08
		2021	0,91	0,52	0,48	0,09
		2022	0,84	0,54	0,46	0,08
UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2020	3,16	0,24	0,76	0,35
		2021	3,41	0,23	0,77	0,30
		2022	3,58	0,22	0,78	0,29
BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	2020	3,32	0,23	0,77	0,07
		2021	4,85	0,17	0,83	0,12

		2022	4,96	0,17	0,83	0,00
AALI	Astra Agro Lestari Tbk PT	2020	0,44	0,69	0,31	0,00
		2021	0,44	0,70	0,30	0,06
		2022	0,31	0,76	0,24	0,06
SMRA	Summarecon Agung Tbk	2020	1,74	0,36	0,64	0,01
		2021	1,32	0,43	0,57	0,01
		2022	1,42	0,41	0,59	0,02
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	2020	0,23	0,81	0,19	0,12
		2021	0,21	0,83	0,17	0,12
		2022	0,23	0,81	0,19	0,12
KLBF	Kalbe Farma Tbk	2020	0,91	0,52	0,48	0,01
		2021	0,82	0,55	0,45	0,03
		2022	0,71	0,59	0,41	0,03

Lampiran 3 Hasil Uji SPSS

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER_X1	45	0.45	2.47	1.2836	0.60438
ER_X2	45	0.02	0.91	0.6269	0.18740
Leverage_X3	45	0.41	0.91	0.7229	0.14764
ROA_Y	45	0.01	0.59	0.2320	0.13674
Valid N (listwise)	45				

2. Hasil Uji Normalitas

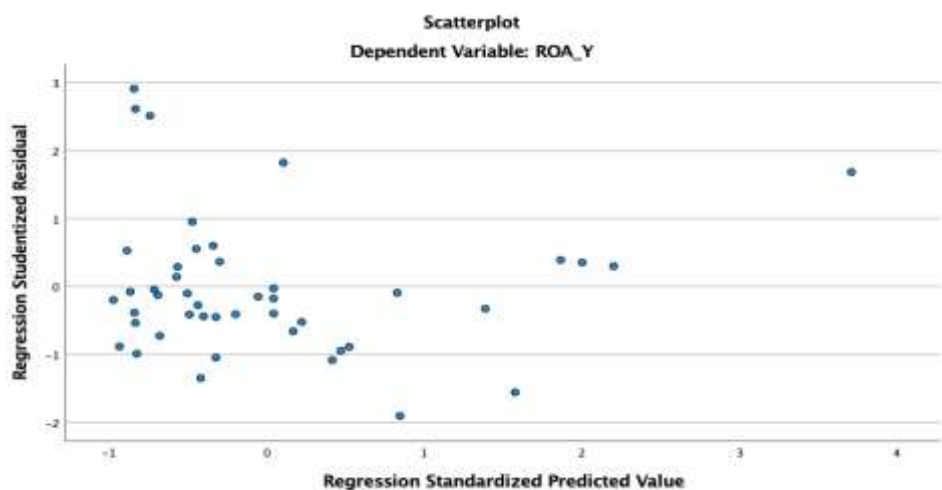
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.7467
	Std. Deviation	0.47391
Most Extreme Differences	Absolute	0.112
	Positive	0.102
	Negative	-0.112

Test Statistic	0.112
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.193
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
1	(Constat)	55.635	24.409		2.279	0.028		
	DER_X1	0.065	0.082	0.288	0.792	0.043	0.171	5.852
	ER_X2	-0.075	0.185	-0.103	-0.407	0.686	0.351	2.853
	Leverage_X3	-0.499	0.309	-0.539	-1.617	0.014	0.204	4.906
6. Dependent Variable: Kinerja Keuangan_Y								

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.532 ^a	0.284	0.210	12.24232	1,769
a. Predictors: (Constant), Leverage_X3, ER_X2, DER_X1					
b. Dependent Variable: ROA_Y					

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	sig.	Tolerance	VIF
1	(Constat)	0.556	0.244		2.279	0.028		
	DER_X1	0.065	0.082	0.288	0.792	0.043	0.171	5.852
	ER_X2	-0.075	0.185	-0.103	-0.407	0.686	0.351	2.853
	Leverage_X 3	-0.499	0.309	-0.539	-1.617	0.14	0.204	4.906

a. Dependen Variable: ROA_Y

7. Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.556	0.244		2.279	0.028
	DER_X1	0.065	0.082	0.288	0.792	0.043
	ER_X2	-0.075	0.185	-0.103	-0.407	0.686
	Leverage_X3	-0.499	0.309	-0.539	-1.617	0.014

a. Dependent Variable: ROA_Y

8. Hasil Analisis Uji R2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.532 ^a	0.284	0.210	12.24232	1,769
a. Predictors: (Constant), Leverage_X3, ER_X2, DER_X1					
b. Dependent Variable: ROA_Y					



Lampiran 4 Dokumentasi

Dokumentasi Pengambilan Data



Lampiran 5 Validasi Data Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	St. Rosidah Rasyid		
NIM	105731110321		
PROGRAM STUDI	Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI	Analisis Hubungan Antara Struktur Modal Saham dan Kinerja Keuangan Go Publik di Bursa Efek Indonesia		
NAMA PEMBIMBING 1	Saida Said, SE, M. Ak.		
NAMA PEMBIMBING 2	Hasanuddin, SE, M. Si		
NAMA VALIDATOR	A. Nur Achsanuddin, SE, M. Si		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	23 Juni 2025	SESUAI
2	Sumber data (data sekunder)	23 Juni 2025	SESUAI
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	23 Juni 2025	SESUAI
4	Hasil Statistik deskriptif	23 Juni 2025	SESUAI
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen	23 Juni 2025	SESUAI
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	23 Juni 2025	SESUAI
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	23 Juni 2025	SESUAI
8	Hasil interpretasi data	23 Juni 2025	SESUAI
9	Dokumentasi	23 Juni 2025	SESUAI

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Izat II, E-mail: pvd@umh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	ST. ROSIDAH RASYID			
NIM	105731110321			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Analisis Hubungan Antara Struktur Modal Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia			
NAMA PEMBIMBING 1	Saida Said, SE., M.Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Hasanuddin, SE., M.Si			
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	11/7/2025	1. Buku pedoman penulisan FEB baik-baik. 2. Sesuaikan dengan format abstrak. 3. Judul cetak miring di awal dengan huruf kapital tiap kata. 4. Kata kunci cetak miring. 5. Hanya 2 paragraf di abstrak. Buku buku pedoman. 6. Spasi digunakan mengikuti pedoman.	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 7 Bukti Plagiasi

Bab I St. Rosidah Rasyid 105731110321

7%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

1 eprints.ums.ac.id
Repository UMS

2%

2 Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia
Student Paper

2%

3 Submitted to Universitas Muji Budhi
Student Paper

2%

4 dspace.uil.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



Bab II St. Rosidah Rasyid 105731110321

UNORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

12%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scilit.net Internet Source	3%
2	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	3%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.mahasiswa.unismuh.ac.id Internet Source	2%
5	openjournal.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



10%
SIMILARITY INDEX

5%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

2%

2%

Submitted to Universitas Riau
Student Paper

2%

MAKASSAR

Submitted to Syntax and Semantics 2015
Modern Papers

CS Design

es Diplo

8%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

Internet Sources

1

alphainvestasi.id

Internet Source

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3

eprints.unpak.ac.id

Internet Source

3%

2%

2%

Excluded quotes

Excluded bibliography



Bab V St. Rosidah Rasyid 105731110321

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pintu.co.id
Internet Source

3%

2

ejournal.stiesia.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



St. Rosidah Rasyid. Panggilan Sida lahir di Makassar pada tanggal 28 Juni 2001 dari pasangan suami Istri Bapak ABD.Rasyid Seni dan Ibu Nur Hayati. Peneliti merupakan anak ke 8 dari 11 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln Tamangapa Raya No.102, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Bangkala III lulus tahun 2015, SMP Negeri 19 Makasaar lulus tahun 2018, SMA Negeri 13 Makassar lulus tahun 2021 dan mulai mengikuti kuliah Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.